

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada negara berkembang ekonomi merupakan salah satu faktor yang diperhatikan oleh pemerintah dimana salah satu caranya untuk mengendalikan perekonomian rakyat dengan mendirikan bank. Bank merupakan salah satu pilar pembangunan nasional yang memegang peranan penting didalam perekonomian, karena bank merupakan salah satu sumber permodalan berbagai usaha. Dalam berbagai referensi bank didefinisikan dalam banyak hal, sebagai salah satu contohnya yaitu sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, bank dan lembaga keuangan dapat juga diartikan sebagai salah satu pelaku terpenting dalam perekonomian sebuah negara, masyarakat umum maupun kalangan industri atau usaha yang sangat membutuhkan jasa perbankan dan lembaga keuangan lainnya, untuk mendukung dan memperlancar aktivitas usahanya.

Menurut undang-undang perbankan No.10 tahun 1998 tentang pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dibagi menjadi bank umum (bank konvensional) dan bank syariah. PD. BPR SARIMADU merupakan salah satu bank milik pemerintah daerah yang telah banyak berperan



dalam usaha meningkatkan taraf hidup rakyat indonesia melalui penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan perumahan dan usaha. Dari pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa bank adalah sebagai badan usaha untuk meningkatkan taraf hidup dalam masyarakat dengan salah satu caranya dalam bentuk pemberian kredit guna untuk memperlancar aktivitas usahanya.

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau keseluruhan kewajibannya kepada bank seperti yang telah disepakati. Tetapi pemberian kredit tidak selalu berjalan dengan lancar dan baik seperti yang diharapkan. Suatu saat pihak bank mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari pihak debitur karena sesuatu hal. .Nasabah yang mengalami kesulitan saat pelunasan kredit disebabkan oleh faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan nasabah. Data laporan perkembangan PD. BPR Sarimadu Bangkinang menunjukan bahwa kredit mengalami permasalahan dalam proses pengembalian, yaitu adanya debitur yang terlambat membayar kredit sampai tanggal jatuh tempo bahkan sampai batas toleransi yang telah ditetapkan oleh PD.BPR Sarimadu Bangkinang. Sehingga debitur tersebut digolongkan sebagai nasabah yang mengalami kredit macet.

Adapun data kredit macet dari PD.BPR Sarimadu Bangkinang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.



**TABEL 1.1**  
**KREDIT MACET TAHUN 2014 – 2017**

No	Tahun	Kredit Macet	Kredit yang Disalurkan
1	2014	Rp. 28.653.310.071,-	Rp. 148.817.532.689,-
2	2015	Rp. 31.236.760.456,-	Rp. 137.307.958.558,-
3	2016	Rp. 26.066.539.336,-	Rp. 140.983.701.325,-
4	2017	Rp. 22.150.378.948,-	Rp. 128.586.035.812,-

Sumber: Bagian Kredit PD. BPR Sarimadu Bangkinang

Kredit macet merupakan kondisi dimana pihak bank merasa sangat dirugikan karena besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan suatu bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang dihimpun dari simpanan cukup banyak maka bank kehilangan keuntungan besar. Dalam hal ini, mengumpulkan dan menyalurkan dana terutama dalam menyalurkan kredit yang diberikan kepada masyarakat sebagai nasabah dalam dunia perbankan adalah masalah yang sangat penting dan dapat berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bank. Selain itu, kredit macet juga dapat terjadi karena kurangnya usaha-usaha yang dilakukan bank untuk meningkatkan pembinaan terhadap masalah kredit macet. Dengan adanya peningkatan sistem pembinaan nasabah, perencanaan kredit harus disusun lebih matang lagi, agar analisis atas permohonan kredit lebih terarah dan pengamanan kredit juga lebih ditingkatkan. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pembiayaan masyarakat. Kredit yang disalurkan kepada masyarakat perlu diadakan pengendalian intern agar terhindar dari segala bentuk penyelewengan. Beberapa unsur yang terdapat di dalam suatu sistem pengendalian intern adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan



perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, dan praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.

Dalam usaha perkreditan ini, pihak bank berusaha meminimumkan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Apabila sampai terjadi kredit macet maka bank harus melakukan teknik-teknik pengendalian yang lebih efektif sampai dengan tidak ada alternatif lainnya, serta melakukan lelang atas barang agunan yang diserahkan oleh nasabah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada Bank PD. BPR SARIMADU BANGKINANG dengan memilih judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL KREDIT MACET PADA PD. BPR SARIMADU BANGKINANG”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: ” bagaimana analisis pengendalian internal kredit macet pada PD. BPR sarimadu Bangkinang “

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana analisis pengendalian internal kredit macet pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang sudah dilakukan secara wajar.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat penelitian ini adalah:

- a. Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang analisis pengendalian internal kredit macet pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
- b. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama dimasa yang akan datang.
- c. Dapat berbagi pemikiran dengan PD. BPR Sarimadu Bangkinang dalam menciptakan analisis pengendalian internal kredit macet yang dapat diterapkan secara efektif.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1.4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dapat dilakukan di PD. BPR sarimadu bangkinang jl. D.I Panjaitan.

### 1.4.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dalam hal ini adalah staf karyawan bagian umum dan kredit bank PD. BPR Sarimadu Bangkinang.
- b. Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari perusahaan baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.



### 1.4.3 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam melakukan penulisan laporan ini adalah dengan dua cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Adalah pengamatan secara langsung di PD. BPR Sarimadu Bangkinang yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

#### b. Wawancara

Adalah tanya jawab langsung kepada narasumber baik dibagian kredit, administrasi kredit maupun bagian pemasaran kredit pada PD. BPR Sarimadu Bangkinang yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dipahami secara baik, maka penulis menyusun secara sistematika yang terbagi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan, metode pengumpulan data serta sistematika pembahasan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang sejarah berdirinya dan berkembangnya bank, struktur organisasi, dan tugas serta wewenang dan aktivitas perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Bab ini berisikan penyajian hasil penelitian dan evaluasi terhadap hasil penelitian.

**BAB IV : PENUTUP**

Bab ini adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

